

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kondisi perekonomian global akan terus berkembang seiring berkembangnya globalisasi dan teknologi. Hal ini menjadikan timbulnya persaingan usaha. Salah satunya yaitu perusahaan *food and beverages*. Perkembangan perusahaan terus meningkat seiring perubahan dan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Dimana Perusahaan akan meningkatkan kinerjanya dengan melakukan inovasi mengeluarkan produk-produk yang dibutuhkan masyarakat dan memberikan harga serta layanan terbaik kepada konsumen. Nilai perusahaan dapat menjadi indikator penilaian bagi konsumen dan juga investor dalam menilai suatu perusahaan. Jadi sangatlah penting investor untuk mengetahui nilai suatu perusahaan tersebut sebelum melakukan kerja sama.

Harga saham sering dikaitkan dengan nilai perusahaan oleh para investor. Nilai perusahaan yang tinggi sangat diinginkan oleh pemilik perusahaan hal ini dikarenakan nilai yang tinggi menjadikan kemakmuran para investor (Hemastuti:2014). Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai oleh perusahaan, yang tercermin dari harga pasar sahamnya, karena penilaiannya investor terhadap perusahaan dapat diamati dengan pergerakan saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*.

Profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika sebuah perusahaan menghasilkan laba yang tinggi hal ini menunjukkan kinerja perusahaan sangat baik, yang nantinya akan memberikan respon positif kepada pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Nelly Agustina Musabbihan, Ni Ketut Purnawati (2018) menghasilkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. Semakin besar *return on asset* cenderung meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maka sahamnya akan diminati para investor.

Menurut (Kasmir, 2019:129) likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Tinggi rendahnya likuiditas akan mempengaruhi minat investor dalam menginvestasikan dananya. Semakin besar rasio likuiditas pada perusahaan menjadikan semakin efisien perusahaan dalam mempergunakan aktiva lancar perusahaan.

Rasio *leverage* dapat mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Jika utang yang dilakukan perusahaan semakin meningkat tinggi maka perusahaan akan masuk kedalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) dalam artian perusahaan terjebak di tingkat utang yang

sangat tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang (Fahmi, 2014:62). Sebagian besar perusahaan yang mengalami kebangkrutan disebabkan tidak mampu membayar bunga atas utang, jadi pembiayaan dengan utang memiliki pengaruh besar bagi perusahaan. Pembiayaan utang harus diseimbangkan antara keuntungan dan kerugiannya.

Kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham dapat menggambarkan nilai suatu perusahaan (Prastuti, Sudiarta:2016). Ketika dividen yang dibagikan tinggi, harga saham pun yang dijadikan gambaran dari nilai perusahaan relatif akan meningkat, sehingga nilai perusahaan juga akan tinggi dan begitu juga sebaliknya. Besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham dapat dilihat dari *dividen payout ratio* (DPR).

Nilai perusahaan memiliki peran yang sangat penting bagi investor. Nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price To Book Value* (PBV). Perusahaan yang baik ialah perusahaan yang mempunyai nilai PBV diatas satu hal ini menunjukkan jika nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Martha : 2018).

Pada tahun 2018 kementerian perindustrian mencatat bahwa industri makanan dan minuman mampu tumbuh 7,91% bahkan pertumbuhan industri besar & sedang di triwulan IV-2018 naik sebesar 3,90% (*y-on-y*) terhadap triwulan IV-2017. Salah satunya yaitu disebabkan oleh meningkatnya produksi industri minuman mencapai 23,44%. Industri makanan juga

merupakan salah satu sektor yang menopang nilai investasi nasional pada tahun 2018 menyumbang Rp 56,60 triliun (kemenperin.go.id).

Badan Pusat Statistik mencatat bahwa sektor industri makanan dan minuman pada kuartal I tahun 2019 tumbuh sebesar 6,77 % (yoy). Walaupun lebih meningkat dibanding dengan kuartal I tahun 2018 sebesar 2,74%, perlambatan sektor makanan dan minuman sudah dirasakan. Pertumbuhan sektor tersebut menurun sejak level tertinggi tahun 2017 kuartal IV 13,77%. Di tahun 2020 yaitu kuartal I industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 3,9% diatas pertumbuhan ekonomi nasional, kemudian di kuartal II tahun 2020 industri makanan dan minuman tumbuh 0,22% ditengah kontraksi ekonomi sebesar -5,32% dan pada kuartal III tahun 2020 pertumbuhan industri makanan dan minuman 0,66% dengan kontraksi ekonomi -3,49% (katadata.co.id). Berikut disajikan PBV perusahaan sub sektor *food and beverages* tahun 2015-2020.

Tabel 1.1

Hasil rata-rata nilai perusahaan *food and beverages* tahun 2015-2020

NILAI PERUSAHAAN						
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
BUDI	0,63	0,90	0,85	0,84	0,95	0,84
CEKA	4,90	3,95	3,21	3,43	4,55	3,45
DELTA	0,26	0,34	0,35	0,35	0,36	0,34
ICBP	2,40	2,70	5,11	5,37	4,88	2,22
INDF	1,05	1,58	1,43	1,31	1,28	0,80
MLBI	22,54	30,17	27,06	28,87	28,50	14,26
MYOR	5,25	5,87	6,14	6,86	4,63	5,38
ROTI	5,39	5,61	2,80	2,55	2,77	2,61
SKBM	2,57	1,63	1,21	1,15	0,68	0,58

NILAI PERUSAHAAN						
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
SKLT	1,68	0,72	2,47	3,05	2,92	2,66
ULTJ	1,02	0,95	3,55	3,27	3,43	3,87
JUMLAH	47,69	54,42	54,18	57,05	54,95	37,00
RATA-RATA	4,34	4,95	4,93	5,19	5,00	3,36

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah peneliti,2021)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang dihitung menggunakan PBV di perusahaan *food and beverages* tahun 2015-2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 rata – rata nilai perusahaan sebesar 4,34 pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 4,95 sedangkan pada tahun 2017 menurun sebesar 4,93 pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 5,19 tahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar 5,00 tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3,36. Nilai Perusahaan *food and beverages* mengalami penurunan sejak tahun 2017.

Dalam penelitian ini Peneliti memilih perusahaan *food and beverages* sebagai objek penelitian. Perusahaan *food and beverages* termasuk *consumer good* sektor manufaktur. Barang yang dihasilkan merupakan barang kebutuhan masyarakat, prospeknya akan menguntungkan dimasa sekarang maupun masa mendatang. Industri *food and beverages* merupakan salah satu industri yang paling tahan terhadap perubahan musim hingga kondisi perekonomian, sehingga kinerja perusahaan tersebut tetap stabil dibanding dengan perusahaan lainya. Industri *food and beverages* menghasilkan barang konsumsi masyarakat, dengan semakin tingginya

populasi masyarakat Indonesia akan menambah permintaan pasar karena semakin meningkatnya daya konsumsi masyarakat.

Hasil penelitian terdahulu Ni Kadek Puspita Yadnya Dewi & Ida Bagus Putra Astika (2019) menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan objek penelitian perusahaan LQ 45. Hasil ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Nelly Agustina Musabbihan & Ni Ketut Purnawati (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas juga berpengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan. Untuk variabel lain peneliti Ahmat & Tri Yuniarti (2018) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* bernilai negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 tahun 2014-2017.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan 4 variabel independent dan 1 variabel dependent, dengan menggunakan objek penelitian perusahaan *food and beverages*..

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020“.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan agar penelitian lebih terarah. Adapun penelitian ini dibatasi hal – hal sebagai berikut :

1. Objek penelitian dilakukan di perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* Yang Terdaftar DI BEI yang menggunakan data laporan keuangan tahun 2015-2020.
2. Penelitian ini menggunakan data keuangan perusahaan pada periode 2015-2020.
3. Penelitian yang dilakukan menggunakan rasio *Return On Equity*, *Current ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio* dan variabel dependend menggunakan nilai perusahaan yang dihitung menggunakan *price to book value*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang menjadi sumber referensi oleh penulis, hasil penelitiannya masih menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian. Penelitian tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan secara signifikan, tetapi pada jurnal lain ada yang membuktikan bahwa variabel diatas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan juga fenomena bisnis yang telah dijabarkan dilatar belakang yakni Terjadinya penurunan nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.

Berdasarkan permasalahan diatas maka pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan ?

2. Apakah likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi investor

Manfaat penelitian ini bagi investor diharapkan akan bermanfaat dan bisa sebagai salah satu bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi di Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai informasi, wawasan dan juga masukan dalam perusahaan tersebut.